

BAB V

KESIMPULAN

1. PKPA di Puskesmas Mulyorejo dapat meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. PKPA dapat membekali Calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (*profesionalisme*) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Calon Apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan (*problem-solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. PKPA dapat menambah persiapan calon Apoteker agar memiliki sikap-perilaku dan *professionalism* untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Calon Apoteker memiliki kesempatan untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas
7. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas, dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

BAB VI

SARAN

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, pelayanan, perundang-undangan, dan juga sistem manajemen
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat melakukan KIE dan PIO kepada pasien dengan baik
3. Didalam kamar obat Puskesmas Mulyorejo sebaiknya mencantumkan SOP untuk pembersihan peralatan yang setelah digunakan ntuk meracik
4. Di dalam kamar obat hendaknya disediakan tempat mencuci untuk mencuci peralatan setelah digunakan untuk meracik
5. Perlu disediakan peralatan untuk mempermudah peracikan atau persiapan obat. Misalnya label antibiotik yang berisi perintah kepada pasien untuk menghabiskan obat, *tablet counter* untuk menghindari kesalahan menghitung tablet dalam jumlah banyak (tablet dengan kemasan botol).
6. Petugas kamar obat baik apoteker maupun tenaga teknis kefarmasian hendaknya meningkatkan komunikasi dengan tenaga kesehatan lainnya dalam melakukan pengobatan kepada pasien